

ABSTRAK

Penelitian ini menguji adanya pengaruh peningkatan aktivitas transaksi investor kecil terhadap peningkatan volatilitas setelah pemecahan saham. Dengan menggunakan 4 metode perhitungan volatilitas dan 2 proksi pengukuran aktivitas transaksi investor yang diuji menggunakan *paired sample t-test* dan *multiple regression*, penelitian ini berusaha mendalami aktivitas transaksi investor kecil dan kaitannya dengan peningkatan volatilitas yang belum pernah dilakukan di Indonesia sebelumnya. Hasil penelitian ini adalah terdapat peningkatan volatilitas dan aktivitas transaksi investor kecil yang signifikan setelah pemecahan saham. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Chen dan Wu (2009), Schultz (2000), dan Kryzanowski dan Zhang (1996). Selain itu, ditemukan pula peningkatan aktivitas transaksi investor kecil mempengaruhi peningkatan volatilitas secara signifikan.

Keywords: Pemecahan saham, volatilitas return, aktivitas transaksi, investor kecil, *small-trader hypothesis*.

ABSTRACT

This study examines whether the increase in volatility after stock split is affected by the increase in small trading activity. By using 4 volatility measurements and 2 proxies of small trading activity, tested by paired sample t-test and multiple regression, this study manages to go deep into the activity of small traders in Indonesian market and its relation with the increase of volatility after stock split which has never been researched before. The result is both volatility and small trading activity increase significantly after stock split. This is consistent with the research of Chen and Wu (2009), Schultz (2000), and Kryzanowski and Zhang (1996). Another finding is that the increase of small trading activity significantly affects the increase of volatility.

Keywords: Stock split, return volatility, trading activity, small trader, *small-trader hypothesis*.